

ABSTRACT

Mohammad Soleh Riski. English Study Program. 21.05.111.000.67 Language Maintenance of *Jonegoroan* Dialect by Community of Bojonegoro Students (COBS) at Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Afiifah Al Rosyidah, S.S., M.Pd.

This study aimed to describe the form of language maintenance of the *Jonegoroan* dialect carried out by student members of the Community of Bojonegoro Students (COBS), the language attitude of COBS student members towards the *Jonegoroan* dialect, and the factors that influenced the language maintenance. This research used a descriptive qualitative approach, employing sociolinguistic studies especially in theory of language maintenance. Data were collected through observation, questionnaires, and interviews. The data obtained were in the form of speech transcriptions, questionnaire results, and interview transcripts. Data analysis followed the model proposed by Miles, Huberman, and Saldana (2014), which consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that there was language maintenance of the *Jonegoroan* dialect by COBS student members in various communication contexts, particularly in interactions among community members. This maintenance was evident through the use of vocabulary, affixes, and phonological features specific to the *Jonegoroan* dialect. The language attitude demonstrated by COBS student members was positive, as reflected in their frequent use of the *Jonegoroan* dialect in daily communication. Factors that influenced the maintenance of the *Jonegoroan* dialect included the dialect being the main language of communication, a strong sense of pride and cultural identity, the dialect's role as a symbol of closeness among members, the supportive role of the COBS community, and the large number of Bojonegoro students at Universitas Trunojoyo Madura.

Keywords: Sociolinguistics, language maintenance, *Jonegoroan* dialect.

ABSTRAK

Mohammad Soleh Riski. Program Studi Sastra Inggris. 21.05.111.000.67 Pemertahanan Bahasa Dialek Jonegoroan oleh Community of Bojonegoro Students (COBS) di Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Afiifah Al Rosyidah, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pemertahanan bahasa Jawa dialek Jonegoroan yang dilakukan oleh mahasiswa anggota Community of Bojonegoro Students (COBS), sikap bahasa mahasiswa anggota COBS terhadap dialek Jonegoroan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan kajian sosiolinguistik dan teori pemertahanan bahasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara. Data yang diperoleh berupa transkripsi tuturan, hasil kuesioner, dan wawancara. Analisis data menggunakan model analisis dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pemertahanan dialek Jonegoroan oleh mahasiswa anggota COBS dalam berbagai situasi komunikasi, terutama dalam interaksi sesama anggota komunitas. Pemertahanan ini ditunjukkan melalui penggunaan kosakata, imbuhan, dan ciri fonologis khas dialek Jonegoroan. Sikap bahasa yang ditunjukkan oleh mahasiswa anggota COBS adalah positif dibuktikan masih seringnya dipakai dialek Jonegoroan. Faktor-faktor yang memengaruhi pemertahanan dialek Jonegoroan di antaranya adalah dialek tersebut sebagai bahasa utama dalam komunikasi, rasa bangga dan identitas budaya yang melekat, dialek sebagai simbol keakraban antaranggota, peran komunitas COBS yang mendukung pelestarian, serta jumlah mahasiswa Bojonegoro yang cukup besar di Universitas Trunojoyo Madura.

Kata kunci : Sosiolinguistik, pemertahanan bahasa, dialek Jonegoroan.